

BAB IV

PENUTUP

Pada bab VI menjelaskan mengenai simpulan hasil penelitian yang sudah dibahas, keterbatasan dalam penelitian, serta saran dari peneliti untuk instansi.

4.1. Simpulan

Hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Batang telah menerapkan berbagai upaya pelayanan yang dilakukan dalam memastikan kelancaran pada pemilu. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang telah melakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan pemilu yang inklusif, efisien, dan transparan. Upaya tersebut mencakup penyediaan layanan bagi penyandang disabilitas, optimalisasi distribusi logistik pemilu meskipun menghadapi tantangan geografis dan bencana alam, serta penerapan strategi mitigasi untuk meminimalisir gangguan dalam proses pemilu. Selain itu, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang juga berperan aktif dalam memberikan edukasi pemilih, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan akses informasi, melalui sosialisasi langsung serta kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan organisasi terkait. Dalam penggunaan teknologi Sirekap, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang mengatasi kendala keterbatasan akses internet dan kurangnya pemahaman operator dengan berbagai solusi teknis dan pelatihan. Dengan berbagai upaya tersebut, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang berkomitmen untuk

menyelenggarakan pemilu yang adil, transparan, serta memastikan partisipasi aktif seluruh masyarakat, termasuk kelompok rentan, guna mendukung terwujudnya demokrasi yang berkualitas.

Implementai teori governance juga telah diterapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang dalam mengupaya pelayanan pada penyelenggaraan pemilu, dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pengawas pemilu, aparat keamanan, serta organisasi masyarakat sipil. Selain itu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang juga telah menerapkan pelayanan prima yang meliputi attitude, attention, action, ability, appearance, dan accountability.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terletak pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Batang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan untuk daerah lain dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada perspektif penyelenggara pemilu, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan pengalaman pemilih atau peserta pemilu dalam menerima pelayanan.

4.3. Saran

4.3.1. Saran Instansi

KPU Kabupaten Batang sebaiknya terus meningkatkan kualitas pelayanan prima dalam penyelenggaraan pemilu dengan memperkuat koordinasi antar lembaga, memanfaatkan teknologi untuk transparansi

dan efisiensi, serta meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan berkala. Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan praktik pelayanan perlu dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4.3.2. Saran Penelitian

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan pelayanan prima Komisi Pemilihan Umum di berbagai daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, dengan menggunakan metode penelitian yang lebih variatif, seperti pendekatan kuantitatif dengan survei yang lebih luas, juga dapat memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur.